IJEM
VOL.3, NO.2, SEPTEMBER, 2026, 856 - 859
ISSN: 3026-2798 online

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENGGUNAAN *FINTECH* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PATOMPO

Yurniati[1]*, A. Sumarlin K [2], Andi Aris Mattunruang[3]
Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo[1,2,3]
Email: yurniatinapach@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan *fintech* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas Patompo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif asosiatif (kausal). Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Patompo Makassar, dengan sampel sebanyak 130 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik inferensial, termasuk regresi linear berganda serta uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (t= 7,476; sig. = 0,000). Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan (t = 0,019; sig. = 0,985), sedangkan penggunaan fintech berpengaruh positif dan signifikan (t = 2,235; sig. = 0,027). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (F = 27,736; sig. = 0,000). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,383 menunjukkan bahwa model menjelaskan 38,3% variasi perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan 61,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech* secara bertanggung jawab dalam mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata kunci: literasi keuangan; gaya hidup; *fintech*; perilaku pengelolaan keuangan; mahasiswa.

ABSTRAK

This study examines the effects of financial literacy, lifestyle, and financial technology (fintech) use on students' financial management behavior at Universitas Patompo. The study employed a quantitative approach with a descriptive associative (causal) design. The population consisted of active students of Universitas Patompo Makassar, and the sample comprised 130 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using inferential statistics, including multiple linear regression, t-tests, and an F-test. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on students' financial management behavior (t = 7.476; p = 0.000). Lifestyle does not have a significant effect (t = 0.019; p = 0.985), while fintech use has a positive and significant effect (t = 2.235; p = 0.027). Simultaneously, the three independent variables significantly affect financial management behavior (F = 27.736; p = 0.000). The adjusted R-squared of 0.383 indicates that the model explains 38.3% of the variation in financial management behavior, while the remaining 61.7% is attributable to factors outside the model.

Keywords: financial literacy; lifestyle; fintech; financial management behavior; students.

IJEM
VOL.3, NO.2, SEPTEMBER, 2026, 856 - 859
ISSN: 3026-2798 online

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat melakukan transaksi dan mengelola keuangan. Layanan keuangan digital seperti mobile banking, dompet digital, dan paylater semakin mudah diakses, termasuk oleh mahasiswa. Kemudahan tersebut membuka peluang untuk melakukan transaksi secara cepat dan praktis, tetapi juga menuntut kemampuan dalam mengendalikan pengeluaran serta menentukan prioritas kebutuhan.

Mahasiswa berada pada tahap peralihan menuju kemandirian finansial. Sumber dana yang terbatas perlu dialokasikan untuk kebutuhan akademik, kebutuhan sehari-hari, dan aktivitas sosial. Tanpa perencanaan yang memadai, mahasiswa dapat mengalami kesulitan mengatur anggaran, menabung, dan membedakan kebutuhan dengan keinginan. Karena itu, perilaku pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dalam kehidupan mahasiswa.

Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Pemahaman mengenai anggaran, tabungan, utang, dan keputusan keuangan dapat membantu mahasiswa mengelola sumber daya yang dimiliki. Faktor berikutnya adalah gaya hidup, yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opini. Gaya hidup dan tekanan sosial dapat memengaruhi pola konsumsi, meskipun pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan dapat berbeda pada setiap individu.

Penggunaan fintech juga menjadi faktor yang relevan. Fintech dapat membantu transaksi, pembayaran, dan pemantauan keuangan secara praktis. Namun, kemudahan transaksi tidak otomatis menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik apabila tidak disertai pertimbangan dan pengendalian diri. Penelitian terdahulu yang dirujuk dalam skripsi menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan fintech terhadap perilaku keuangan. Selain itu, kajian yang secara khusus meneliti mahasiswa Universitas Patompo masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis (1) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, (2) pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, (3) pengaruh penggunaan fintech terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dan (4) pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan. Kerangka teori penelitian merujuk pada Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) dan Behavioral Finance Theory untuk membantu menjelaskan hubungan antara pemahaman, pola perilaku, pemanfaatan teknologi, dan keputusan keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif asosiatif (kausal). Lokasi penelitian adalah Universitas Patompo, Makassar. Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa aktif Universitas Patompo, sedangkan sampel penelitian berjumlah 130 responden. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Pengukuran jawaban kuesioner menggunakan skala Likert sebagaimana diterapkan dalam instrumen penelitian.

Variabel independen meliputi literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan penggunaan fintech (X3), sedangkan variabel dependen adalah perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y). Indikator literasi keuangan meliputi pengetahuan dasar, sikap, perilaku, dan keterampilan keuangan. Gaya hidup diukur melalui aktivitas, minat, dan opini. Penggunaan fintech mencakup frekuensi transaksi, jenis layanan, serta persepsi kemudahan. Perilaku pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik inferensial. Pengujian instrumen mencakup uji validitas dan reliabilitas. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan pengujian asumsi klasik yang dilaporkan dalam skripsi, yaitu normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengaruh parsial diuji dengan uji t, sedangkan pengaruh simultan diuji dengan uji F. Model regresi linear berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan: Y = perilaku pengelolaan keuangan; X1 = literasi keuangan; X2 = gaya hidup; X3 = penggunaan fintech; a = konstanta; b1–b3 = koefisien regresi; dan e = galat. Pengambilan keputusan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

IJEM
VOL.3, NO.2, SEPTEMBER, 2026, 856 - 859
ISSN: 3026-2798 online

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan residual berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. 0,200. Seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, sehingga tidak ditemukan indikasi multikolinearitas. Uji Glejser juga menunjukkan nilai signifikansi literasi keuangan 0,315, gaya hidup 0,546, dan penggunaan fintech 0,771; seluruhnya di atas 0,05 sehingga tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

Y = 2,845 + 0,478X1 + 0,002X2 + 0,206X3 + e

Konstanta sebesar 2,845 menunjukkan nilai perilaku pengelolaan keuangan ketika variabel independen dianggap konstan. Koefisien literasi keuangan sebesar 0,478, gaya hidup sebesar 0,002, dan penggunaan fintech sebesar 0,206; ketiganya memiliki arah koefisien positif, tetapi signifikansi pengaruhnya berbeda.

Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
Literasi keuangan (X1)	7,476	0,000	Positif dan signifikan
Gaya hidup (X2)	0,019	0,985	Tidak signifikan
Penggunaan fintech (X3)	2,235	0,027	Positif dan signifikan

Sumber: Output SPSS, 2026.

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (sig. 0,000 < 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang lebih baik berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Hasil ini sejalan dengan TPB karena pemahaman keuangan dapat membantu membentuk sikap dan persepsi kontrol yang mendukung perilaku pengelolaan uang.

Gaya hidup tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (sig. 0,985 > 0,05). Dengan demikian, dalam sampel penelitian ini, gaya hidup belum dapat menjadi alat ukur utama untuk menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa aktivitas, minat, dan opini mahasiswa tidak selalu diterjemahkan secara langsung menjadi perilaku pengelolaan keuangan.

Penggunaan fintech berpengaruh positif dan signifikan (sig. 0,027 < 0,05). Pemanfaatan layanan keuangan digital seperti mobile banking dan e-wallet dapat membantu mahasiswa melakukan transaksi serta mengakses layanan keuangan secara praktis. Namun, manfaat tersebut tetap perlu disertai penggunaan yang bertanggung jawab agar kemudahan transaksi tidak mendorong pengeluaran berlebihan.

Pengujian simultan	Nilai	Keterangan
F hitung	27,736	
F tabel	2,68	
Signifikansi	0,000	Signifikan
R Square	0,398	
Adjusted R Square	0,383	38,3% variasi dijelaskan

Sumber: Output SPSS, 2026.

Uji F menghasilkan nilai F sebesar 27,736 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan fintech secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,383 berarti model menjelaskan 38,3% variasi perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan 61,7% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Patompo secara nyata didorong oleh pemahaman literasi keuangan yang baik serta pemanfaatan teknologi finansial (*fintech*). Kedua faktor tersebut terbukti memberikan dampak positif yang bermakna terhadap cara mahasiswa mengatur keuangan mereka. Sebaliknya, gaya hidup mahasiswa tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap kebiasaan pengelolaan keuangan tersebut. Ketika dilihat secara bersamaan, kombinasi antara literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan teknologi finansial secara serempak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kendati demikian, ketiga variabel ini baru mampu menjelaskan sebagian kecil variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan sebagian besar lainnya masih dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211.

Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, 9(2), 3468–3475.

Aristawidya, A. E. (2025). Pengaruh literasi keuangan, financial technology dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 6(6), 1031–1044.

Derek, O. E., Raintung, L. J. R., & Tumewu, F. J. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 13(2), 93–103.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Multivariate data analysis (7th ed.). Pearson Prentice Hall.

Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, S. (2022). Pengaruh financial technology terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME), 1(3), 523–537.

Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi keuangan pada Generasi Z. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 9(1), 131–139.

Lestari, W., Nengsih, T. A., & Kurniyati, K. (2024). Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi angkatan 2020. Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi, 2(3), 296–311.

Shefrin, H. (2000). Beyond greed and fear: Understanding behavioral finance and the psychology of investing. Harvard Business School Press.

Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. M. (2022). Literasi keuangan, financial technology dan perilaku keuangan mahasiswa. DIALETIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial, 7(2), 102–103.